

## TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA COVID-19

Farahiyah Badzlina Pandu<sup>1</sup>, Ayu Indriyani<sup>2</sup>, Mujazi<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup> Universitas Esa Unggul

Email: [ninaapnd4599@gmail.com](mailto:ninaapnd4599@gmail.com), [indriyaniayu2611@gmail.com](mailto:indriyaniayu2611@gmail.com),  
[mujazi@esaunggul.ac.id](mailto:mujazi@esaunggul.ac.id)

### *Abstract*

*Covid-19 pandemic has had a major impact on the education sector in Indonesia. One of the impacts is that the world of education must close learning activities in classes, from elementary schools to universities to avoid the spread of the virus. Educators must ensure that teaching and learning activities continue, even though students are at home. The solution is that educators are required to design learning media as innovations by utilizing online or online media. This is in accordance with the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia regarding Circular Letter Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19). System The online learning system is carried out online using the internet network. Educators can do learning together at the same time using groups on social media such as WhatsApp, telegram, google meet, zoom applications or other media as learning media. Thus, educators can ensure that students take part in learning at the same time, even though in different places. Educators can also give measurable assignments in accordance with the objectives of the material presented to students. In addition to network constraints and problems with supporting technology facilities, there are obstacles experienced by parents. Obstacles experienced by parents in accompanying children to study at home such as lack of understanding of the material in parents, so parents have difficulty in growing interest in children's learning, do not have enough time to accompany children because they have to work, parents are impatient in accompanying children while studying at home, and the difficulty of parents in operating the gadget.*

*Keywords: Media learning, Covid-19, Online learning*

### Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada sektor pendidikan di Indonesia. Salah satu dampaknya ialah dunia pendidikan harus menutup kegiatan pembelajaran di kelas, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi untuk menghindari penyebaran virus. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring atau online. Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran daring dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, telegram, google meet, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Selain kendala jaringan dan permasalahan fasilitas teknologi penunjang terdapat kendala-kendala yang dialami oleh orang tua. Kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah seperti kurangnya pemahaman materi pada orang tua, sehingga orang tua kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, dan kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Covid-19, Pembelajaran daring

## PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9/2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar. Pihak swasta pun menyuguhkan bimbingan belajar online seperti ruang guru, Zenius, Kelasku, Kahoot, dan lainnya. Akses-akses tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan pembangunan negara salah satu tolak ukurnya adalah keberhasilan pendidikan. Melalui pendidikan, akan melahirkan generasi penerus yang cerdas intelektual maupun emosional, terampil, dan mandiri untuk mencapai pembangunan bangsa ini. Namun muncul polemik masyarakat pada metamorfosa di masa pandemi Covid-19.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Pola pikir yang positif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapakan orangtua sebagai role model dalam pendampingan belajar anak, dihadapi perubahan sikap. Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orangtua sebagai mentor. Harapannya, pascapandemi Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, dan sebagainya. Sedangkan menurut ahli, penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari jurnal online. Peneliti melakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci "Media Pembelajaran" dan "Pembelajaran Online".

Berdasarkan penelusuran kata kunci "Media Pembelajaran" dan "Pembelajaran Online", peneliti memperoleh berbagai macam artikel dan jurnal. Kriteria artikel dan jurnal yang dipilih, yaitu adanya pembahasan tentang media pembelajaran pada masa Covid-19 dan pembelajaran online. Terdapat 10 sumber jurnal yang paling relevan dipilih oleh peneliti. Data yang terkumpul dari sumber jurnal di atas akan diolah dan dipadukan untuk mendapatkan interpretasi terkait dengan perubahan media pembelajaran pada masa Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN 1. MEDIA PEMBELAJARAN

Salah satu komponen sistem pembelajaran adalah media pembelajaran. Di dunia pendidikan, secara bahasa media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana pengantar pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber informasi kepada para peserta didik. Pemilihan dan penggunaan media pengajaran yang tepat dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar, dengan harapan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Dalam praktik mengajar, media pembelajaran harus dipilih dengan tepat agar dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal. Proses pembelajaran pun menjadi lebih bermakna apabila guru menentukan media pembelajaran tepat. Sebagai perantara informasi, media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara guru

dan peserta didik, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan membuat pembelajaran lebih bermakna, serta menyalurkan persepsi para peserta didik sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

Berdasarkan klasifikasinya, media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu (1) media audio yang hanya mengandalkan suara, (2) media visual yang menampilkan gambar diam, dan (3) media audiovisual yang menampilkan suara dan gambar sekaligus, seperti film dan video. Guru dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran di atas dalam kegiatan belajar-mengajarnya dengan memperhatikan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Kriteria yang perlu diperhatikan guru, antara lain menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, ketepatannya dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, kemudahan dalam memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kecukupan waktu yang tersedia dalam menggunakan media yang akan dipilih, dan sesuai dengan kemampuan berpikir siswa.

## 2. MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan virus corona atau Covid19. Hal ini mengakibatkan ditutupnya ruang lingkup publik, seperti rumah ibadah, tempat wisata dan rekreasi, mal, bahkan sekolah. Hal ini dilakukan pemerintah sebagai bentuk upaya pencegahan penularan virus corona yang sangat berbahaya. Sekolah pun terpaksa melakukan sistem pembelajaran daring atau online dengan memanfaatkan media pembelajaran online.

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran online merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh peserta didik sebagai pengguna, sehingga mereka dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan peserta didik, seperti mengunduh dan mengupload materi atau tugas sekolah. Dalam penggunaannya, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktivitas tinggi, sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video, dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa. Namun, guru tentu harus memilih media yang tepat dalam pembelajaran online selama masa pandemi, sehingga dapat menghasilkan

output yang baik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

Terdapat beberapa pilihan media pembelajaran online yang dapat digunakan oleh guru saat mengajar daring. Teknologi yang semakin canggih, terlihat dari perkembangan industri 4.0 memudahkan para pengguna untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan. Dimulai dari berkiriman pesan atau chatting hingga media yang dapat menampilkan video, atau melakukan video tatap maya. Peserta didik pun dapat mengumpulkan hasil belajar secara online dengan mudah dan cepat melalui email, mengirim komentar di forum diskusi, chat, atau dengan melakukan video tatap maya.

## 3. MACAM-MACAM MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

Media pembelajaran online ini bisa dijadikan pilihan. Belajar secara online saat ini sedang marak dilakukan dalam rangka social distancing. Tujuannya untuk menjaga jarak dengan orang lain agar terhindar dari penularan virus covid-19. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini bisa membuat belajar di rumah menjadi efektif dengan menggunakan media pembelajaran online. Terkait hal ini, ada beberapa media pembelajaran online yang bisa dijadikan pilihan, di antaranya, yaitu:

### a. WhatsApp.

WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini. WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. WhatsApp untuk tetap terhubung dengan teman keluarga, kapanpun dan dimanapun. Pada masa pandemic whatsapp bisa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk berkomunikasi. b. Google Classroom.

Melalui fitur Classroom, guru dapat membuat kelas sesuai dengan kebutuhan, seperti menentukan jangka waktu pengerjaan tugas dan materi belajar, mengundang siswa dan guru lainnya untuk menjadi anggota kelas, dan menggunakan fasilitas chat group guna melancarkan komunikasi dalam kelas. Dalam chat group, guru dan siswa dapat berdiskusi tentang materi dan tugas serta melampirkan foto maupun berkas dalam mengirimkan pesan yang berkaitan dengan topik pembelajaran c. Moodle.

Moodle adalah sebuah platform untuk belajar (learning platform) yang didesain khusus bagi pendidik, admin dan

mahasiswa. Moodle sebenarnya merupakan singkatan dari Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment. Platform ini tergolong CMS namun khusus bagi kepentingan edukasi.

#### d. Zoom dan Google Meet.

Zoom dan Google Meet adalah aplikasi pertemuan gratis dengan video dan berbagi layar hingga 200 orang. Zoom dan Google Meet merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler dan PC atau laptop.

Berdasarkan hal di atas melihat situasi dan kondisi pada masa pandemi Covid-19, guru harus cerdas memilih media pembelajaran yang harus digunakan dalam proses pembelajaran supaya tidak ketinggalan materi. Oleh sebab itu, para pendidik diharuskan menguasai banyak media pembelajaran.

#### 4. TANTANGAN PEMBELAJARAN ONLINE

Terdapat beberapa tantangan dalam pembelajaran online, yaitu:

##### a. Orang Tua/Wali Murid yang Gagap Teknologi

Untuk daerah perkotaan, pembelajaran sistem online lebih mudah diterapkan dibandingkan di pedesaan, karena sebagian besar sudah mengenal teknologi. Berbeda halnya dengan orang pedesaan yang masih awam dengan teknologi dan tidak semua orang memiliki Hp yang canggih. Sehingga, pembelajaran secara online di rasa memberatkan siswa maupun orang tua siswa.

##### b. Akses Internet

Akses internet merupakan salah satu kendala yang cukup banyak dialami bagi para siswa dan orang tua siswa ketika melakukan pembelajaran secara online. Salah satu faktornya adalah ketersediaan sinyal yang kurang bagus di berbagai daerah, terlebih bagi siswa yang berada di daerah pedalaman yang masih susah sinyal. Selain itu, bagi para siswa jenjang SMP dan SMA yang rata-rata sudah memiliki Hp, kuota merupakan sumber masalah berikutnya, dimana jika tidak menggunakan wifi di rumahnya, maka siswa harus mengeluarkan uang lebih untuk membeli kuota internet. Pembelian kuota internet memiliki kendala apabila orang tua dari siswa tersebut sedang kesusahan, sehingga siswa kesulitan juga untuk membeli kuota internet. Proses

untuk mengikuti pembelajaran secara online pun menjadi terkendala dan siswa menjadi tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran jika sinyal terganggu akibat cuaca buruk dan lain Media yang di buat tidak hanya dengan menggunakan video, tetapi juga dengan media yang dapat diberikan kepada siswa yang orang tuanya tidak memiliki HP yang canggih. Sehingga dengan media ini dapat melakukan pendekatan terhadap siswa selamapandemi covid-19.

##### c. Kesulitan Memahami Materi

Akibat akses internet yang mengalami gangguan maka proses pembelajaran pun menjadi terganggu, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pun mengalami kesulitan. Jika siswa ketika belajar secara tatap muka langsung saja masih belum paham, apalagi jika belajar yang dilakukan dengan sistem online. Maka dari itu, siswa harus inisiatif belajar mandiri dan juga mencari sumber-sumber lain dari buku dan internet untuk menambah pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

##### d. Rasa Malas dan Sulit Berkonsentrasi

Belajar secara online justru malah menambah rasa malas dan juga sulit untuk berkonsentrasi bagi siswa. Selain karena sudah pusing dengan tugas-tugas yang diberikan, siswa juga menjadi lebih banyak waktu untuk bermain Hp. Seperti bermain game, membuka instagram, twitter, youtube, dan sosial media lainnya dibandingkan dengan belajar. Akibatnya muncul rasa malas yang sangat susah untuk dilawan. Sulitnya berkonsentrasi ketika belajar, terlebih ketika guru malah sering memberikan banyak tugas yang malah akan membuat siswa semakin bosan dan stress ketika belajar.

#### 5. SOLUSI MENGATASI TANTANGAN PEMBELAJARAN ONLINE

Dari beberapa tantangan yang disebutkan di atas, berikut solusi yang dapat membantu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran online, yaitu:

##### a. Membuat Media Pembelajaran Sistem Daring

Media yang di buat tidak hanya dengan menggunakan video, tetapi juga dengan media yang dapat diberikan kepada siswa yang orang tuanya tidak memiliki HP yang canggih. Sehingga dengan media ini dapat melakukan

pendekatan terhadap siswa selamapandemi covid-19.

b. Komunikasi dengan Orang Tua/Wali Murid

Komunikasi dengan orang tua siswa sangat penting dalam masa pandemi. Komunikasi dengan orang tua siswa dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada seluruh orang tua siswa dengan mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi berisi mengenai peran orang tua dalam membantu anak belajar online.

c. Membuat Ringkasan Pembelajaran

Ringkasan pembelajaran yang berupa inti materi sangat diperlukan siswa dalam memahami pembelajaran. Sehingga, guru diharapkan memberikan ringkasan- ringkasan materi kepada siswa dari berbagai sumber.

d. Memberikan Tugas yang Mendorong Siswa untuk Aktif

Sebagian besar orang tua siswa mengeluh mengenai tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, maka dari itu guru wajib mempertimbangkan porsi tugas yang diberikan. Selain itu guru juga dapat memberikan tugas yang merangsang siswa untuk aktif. Untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran secara daring. Orangtua di saat pembelajaran daring sangat diperlukan oleh anak, terutama pada anak-anak tingkat SD, orang tua dituntut untuk dapat menjelaskan apa yang dijelaskan oleh pengajar, dan dapat membantu mengerjakan tugas pekerjaan rumah anak- anak.

Peran pemerintah sangat penting dalam memberikan kualitas pendidikan kepada anak bangsa, karena pendidikan adalah kunci dari keberhasilan sumber daya manusia suatu Negara.

## KESIMPULAN

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, cukup memberikan pengaruh yang signifikan di bidang pendidikan, terutama pada konteks kegiatan belajar-mengajar di kelas yang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Guru harus memastikan kegiatan belajar-mengajar ini tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Guru mengajar secara online menggunakan media pembelajaran online merupakan salah satu inovasi dalam memberikan dan menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran online yang dapat digunakan, seperti

Whatsapp, google classroom, zoom, dan google meet. Selain itu, siswa juga menambah wawasan dengan belajar online menggunakan platform ruangguru yang berbayar atau zenius.

Dengan berubahnya sistem belajar menjadi daring atau online, tentunya terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti para siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar online, orang tua yang gagap teknologi, akses internet yang tidak stabil, kesulitan dalam memahami materi karena belajar mandiri, dan rasa malas hingga sulit berkonsentrasi. Namun, tantangan ini dapat diminimalisir dengan pembuatan media pembelajaran yang unik, melakukan komunikasi antarwalikelas dan orang tua murid, guru membuat dan memberikan ringkasan pembelajaran, serta pemberian tugas yang mendorong siswa untuk aktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan artikel ini dengan baik. Artikel ini dapat disusun dan diselesaikan atas bimbingan dan dukungan dari Bapak Dr. Mujazi, SKM., M.Pd selaku dosen pembimbing. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan artikel ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang memotivasi. Semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk para pembaca, baik sebagai sumber inspirasi maupun sumber informasi. Penulis sebagai tim penyusun artikel mengucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhson, Ali. 2020. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pakun/article/view/949/759> (diakses pada 5 November 2021). Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fatma, Wahyu Aji. 2020. DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89> (diakses pada 3 November 2021).

- Suni Astini, Ni Komang. 2020. Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19.  
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/452>  
 (diakses pada 3 November 2021).
- Fathiyah Isbaniah, d. 2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hakim. 2016. Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal UNEJ.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438> (diakses pada 10 November 2021).
- Wahid, Abdul. 2018. PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR.  
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461> (diakses pada 3 November 2021).
- Sunarti, Sri. MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19.  
<https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/media-pembelajaran-dimasapandemi-covid-19> (diakses pada 18 November 2021).
- Hakim, Lukmanul. 2020. Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/3516>  
 (diakses pada 20 November 2021).
- Indiani, B. 2020. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring pada Masa Pandemi COVID-19. 1(3), 227-232.
- Achadah, Alif. 2021. Tantangan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. Vol. 28 No 02 Oktober 2021. Jurnal UNIRA.
- Oktavia, Mutiara, dkk. 2021. Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. JURNAL PGRI MADIUN.